

## Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Akuntansi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

*The Influence of Accounting Lecturers' Pedagogical Competence on the Learning Motivation in Accounting in the Economics Education Study Program*

Anastasia Yunita Sapulette<sup>1</sup>, Maryoni Stevanny Kainama<sup>1\*</sup>, Silvia Manuhuttu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Penulis Korespondensi ✉ [kainama.m@gmail.com](mailto:kainama.m@gmail.com)

### Article Info

#### Kata Kunci:

Kompetensi  
Pedagogik, Motivasi  
Belajar, Akuntansi

#### Keyword:

Pedagogical  
Competence, Learning  
Motivation,  
Accounting

#### Article history:

Received: 10-08-2023  
Revised: 14-09-2023  
Accepted: 13-11-2023  
Published: 30-11-2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memiliki minat pada mata kuliah akuntansi. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta kemampuan membangun interaksi edukatif dengan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis regresi sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa yang dipilih secara purposive berdasarkan minat mereka terhadap bidang akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dosen yang memiliki penguasaan materi, mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat, dan menciptakan suasana kelas yang interaktif, terbukti dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif mahasiswa. Selain itu, kemampuan dosen dalam memberikan umpan balik dan memfasilitasi diskusi juga memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pedagogik dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam pengajaran akuntansi, guna mendorong hasil belajar yang optimal.

### Abstract

*This study aims to analyse the influence of lecturers' pedagogical competence on the learning motivation of students in the Economics Education Study Program who are interested in accounting. Pedagogical competence includes the ability to plan, implement, and evaluate teaching, as well as foster educational interaction with students. A quantitative approach was applied using a survey method and simple regression analysis. The sample consisted of 30 purposively selected students with a strong interest in accounting. The findings show that pedagogical competence has a positive and significant effect on students' learning motivation. Lecturers who master the subject matter, use appropriate instructional media, and create interactive classroom environments are shown to enhance student enthusiasm and active participation. Additionally, lecturers' ability to provide feedback and facilitate discussion strengthens students' intrinsic motivation. These findings underscore the importance of enhancing pedagogical quality in higher education, particularly in accounting instruction, to foster improved learning outcomes.*



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu bersaing secara global. Dalam konteks ini, kualitas dosen menjadi salah satu penentu utama, terutama dalam aspek kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar mahasiswa dapat berkembang secara optimal. Dosen dengan kompetensi pedagogik yang tinggi biasanya lebih adaptif dan mampu merancang strategi pembelajaran interaktif yang mendorong kemandirian belajar mahasiswa (Tamboto et al., 2023). Dalam pendidikan akuntansi, yang dikenal memiliki kompleksitas tinggi dalam konsep dan praktik, pendekatan pedagogik dosen sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa (Maryam et al., 2023).

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan pencapaian hasil akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi umumnya menunjukkan ketekunan, rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Faktor-faktor seperti gaya mengajar dosen dan kualitas hubungan akademik berperan besar dalam membentuk motivasi tersebut (Setiawan & Agustiningsih, 2022). Dalam konteks pembelajaran akuntansi, persepsi negatif mahasiswa terhadap kompleksitas materi dapat ditekan melalui pendekatan pedagogik yang tepat, seperti penggunaan simulasi dan diskusi studi kasus (Wicaksono, 2020). Dosen yang menjadi fasilitator aktif berperan besar menciptakan kelas yang kondusif dan menantang secara intelektual.

Dalam pendidikan ekonomi, peminatan akuntansi memberikan kontribusi penting dalam membentuk kemampuan analitis dan berpikir logis mahasiswa. Sayangnya, banyak mahasiswa cenderung menghindari peminatan ini karena persepsi bahwa akuntansi adalah bidang yang sulit dan membosankan. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi ini erat kaitannya dengan rendahnya penguasaan pedagogik oleh dosen (Priatna & Zainul, 2023). Dosen yang dapat mengaitkan konsep akuntansi dengan praktik profesional di dunia kerja memiliki peluang lebih besar untuk menumbuhkan minat mahasiswa terhadap bidang ini (Rambe et al., 2022).

Kompetensi pedagogik mencakup perencanaan pembelajaran, pemahaman karakteristik mahasiswa, dan evaluasi hasil belajar secara adil dan objektif. Dalam pembelajaran akuntansi, dosen yang mampu menyederhanakan konsep yang kompleks menjadi lebih aplikatif menunjukkan efektivitas pedagogik yang tinggi (Husain et al., 2023). Metode berbasis masalah dan studi kasus terbukti dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam berbagai materi akuntansi (Marzuki et al., 2022). Peningkatan kompetensi pedagogik juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Literatur terkini menegaskan pentingnya pelatihan pedagogik berkelanjutan, terutama bagi dosen di bidang eksakta seperti akuntansi. Kurikulum modern yang menekankan fleksibilitas dan respons terhadap kebutuhan mahasiswa harus didukung oleh dosen yang mampu mengelola kelas secara aktif dan adaptif (Hasibuan et al., 2021). Mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan dan capaian akademik yang lebih tinggi saat dosen menerapkan pendekatan pedagogik inovatif dibandingkan pendekatan konvensional (Pamungkas & Wibowo, 2023). Penggunaan teknologi pembelajaran seperti Learning Management System (LMS) dan software akuntansi juga menjadi elemen penting dalam penguatan pedagogik di era digital.

Di Universitas Pattimura Ambon, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, peminatan akuntansi menjadi salah satu pilihan utama bagi mahasiswa. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa minat terhadap peminatan ini cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu dugaan penyebabnya adalah kurang optimalnya pendekatan pedagogik yang digunakan dosen dalam mengajar mata kuliah akuntansi. Banyak mahasiswa menganggap materi akuntansi sulit dipahami dan tidak kontekstual dengan dunia kerja di Maluku. Minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif dan pendekatan berbasis studi kasus turut memperkuat tantangan ini. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi pedagogik dosen agar mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar mahasiswa secara berkelanjutan.

Kondisi mahasiswa di Universitas Pattimura, khususnya yang memilih peminatan akuntansi, menunjukkan bahwa banyak dari mereka mengikuti perkuliahan hanya untuk memenuhi beban kurikulum, bukan karena minat atau motivasi yang tinggi. Berdasarkan survei internal, hanya 40% mahasiswa yang merasa antusias mengikuti perkuliahan akuntansi. Sementara itu, dosen belum sepenuhnya menerapkan pendekatan andragogi yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dewasa. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang monoton menurunkan semangat belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pada minat akuntansi di Universitas Pattimura Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen akuntansi terhadap motivasi belajar mahasiswa pada peminatan akuntansi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura Ambon. Novelty dari penelitian ini terletak pada integrasi antara dimensi pedagogik dosen dan kondisi lokal mahasiswa di kawasan timur Indonesia yang masih minim diteliti. Studi ini menawarkan kontribusi baru dalam merumuskan strategi penguatan kualitas pembelajaran berbasis karakteristik mahasiswa regional. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi praktis bagi institusi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran akuntansi guna mendukung peningkatan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bersifat penting dalam mendukung kualitas lulusan yang kompeten dan relevan dengan dunia kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pengukuran objektif atas hubungan antarvariabel dengan bantuan angka dan analisis statistik. Model penelitian yang digunakan adalah korelasional kuantitatif

yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel secara statistik. Instrumen dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kuesioner skala Likert lima poin yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen dan tingkat motivasi belajarnya. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Minat Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus kajian yaitu dosen akuntansi dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan sesuai topik penelitian. Waktu pelaksanaan dilakukan selama kegiatan akademik berlangsung agar memungkinkan pengambilan data secara langsung dari mahasiswa dan dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa serta wawancara kepada dosen guna mendapatkan informasi tambahan sebagai data pendukung. Peneliti memastikan keterlibatan responden dilakukan secara sukarela untuk menjaga keabsahan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2016 dan 2017 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Minat Akuntansi sebanyak 35 orang serta lima orang dosen yang relevan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu yang cukup untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik dosen. Sampel terdiri atas 10 mahasiswa angkatan 2016 dan 25 mahasiswa angkatan 2017. Lima dosen juga dijadikan subjek untuk mendukung data yang diperoleh dari mahasiswa. Sampel dipilih untuk mewakili populasi yang memiliki pengalaman langsung dalam pembelajaran akuntansi dan interaksi dengan dosen.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat primer dan diperoleh langsung dari responden melalui angket tertutup yang dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa. Angket tersebut terdiri

dari dua bagian, yakni bagian untuk mengukur kompetensi pedagogik dosen dan bagian untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa. Masing-masing bagian memiliki item-item yang disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Skor yang diberikan responden akan dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen. Skala yang digunakan adalah skala Likert lima poin, di mana responden memilih jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju sesuai persepsi masing-masing terhadap pernyataan yang disampaikan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan software statistik SPSS versi 16. Langkah awal analisis mencakup pengujian validitas item kuesioner dengan metode korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Setelah memastikan bahwa instrumen valid dan reliabel, peneliti melakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antarvariabel pada taraf kepercayaan 95%. Hasil analisis ini menjadi

dasar dalam menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang didasarkan pada data empiris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode dasar dalam analisis data kuantitatif yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Metode ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk menceritakan kondisi aktual data yang ada melalui penghitungan ukuran-ukuran statistik seperti jumlah total (sum), rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Informasi ini sangat penting sebagai langkah awal untuk memahami distribusi dan sebaran data, sekaligus untuk menilai konsistensi serta variabilitas respon peserta penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dua variabel utama, yakni kompetensi pedagogik dosen (X1) dan motivasi belajar mahasiswa (Y1). Data yang dianalisis berasal dari 35 responden yang dipilih sebagai sampel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	35	2786	79.60	7.960
Y1	35	3250	92.86	8.493

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020*

Dari tabel tersebut, dapat diperoleh beberapa kesimpulan penting. Pertama, nilai sum untuk kompetensi pedagogik dosen adalah 2786 dengan rata-rata 79,60, yang menunjukkan bahwa secara umum dosen dinilai memiliki tingkat kompetensi pedagogik yang cukup baik. Standar deviasi sebesar 7,960 memperlihatkan variasi skor kompetensi yang tidak terlalu besar, sehingga skor peserta cenderung homogen.

Kedua, untuk variabel motivasi belajar mahasiswa, nilai sum tercatat sebesar 3250 dan rata-rata 92,86, yang menunjukkan tingkat motivasi belajar mahasiswa yang relatif tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 8,493 menandakan ada variasi dalam motivasi belajar mahasiswa, namun masih dalam

rentang yang wajar dan tidak terlalu tersebar jauh.

Informasi ini menjadi dasar penting untuk analisis selanjutnya, khususnya dalam melihat hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dengan motivasi belajar mahasiswa.

### B. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

#### 1. Uji Validitas Data

Validitas merupakan aspek penting dalam evaluasi instrumen penelitian, khususnya kuesioner, untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan metode corrected item-total correlation yang dianalisis dengan software Statistical Product

and Service Solution (SPSS) versi 16. Metode ini mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total dari seluruh item kuesioner, sehingga item yang valid adalah yang memiliki korelasi signifikan dengan skor total.

Proses uji validitas diawali dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden mahasiswa minat akuntansi angkatan 2018.

Hasil validitas dari uji coba ini kemudian menjadi dasar untuk penggunaan kuesioner kepada sampel penelitian yang berjumlah 35 mahasiswa angkatan 2016 dan 2017. Untuk menentukan batas korelasi signifikan ( $r$  tabel), digunakan rumus  $n-2$ , sehingga dengan  $n=30$  didapat  $r$  tabel sebesar 0,374 pada tingkat signifikansi 5%. Berikut hasil uji validitas untuk variabel kompetensi pedagogik:

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Kuesioner Kompetensi Pedagogik

No	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
1	X1	0,678	0,374	0,000	Valid
2	X2	0,571	0,374	0,000	Valid
3	X3	0,759	0,374	0,000	Valid
4	X4	0,307	0,374	0,072	Tidak Valid
5	X5	0,759	0,374	0,000	Valid
6	X6	0,704	0,374	0,000	Valid
7	X7	0,821	0,374	0,000	Valid
8	X8	0,800	0,374	0,000	Valid
9	X9	0,253	0,374	0,142	Tidak Valid
10	X10	0,759	0,374	0,000	Valid
11	X11	0,317	0,374	0,064	Tidak Valid
12	X12	0,438	0,374	0,008	Valid
13	X13	0,421	0,374	0,012	Valid
14	X14	0,443	0,374	0,008	Valid
15	X15	0,470	0,374	0,004	Valid
16	X16	0,635	0,374	0,000	Valid
17	X17	0,621	0,374	0,000	Valid
18	X18	0,422	0,374	0,011	Valid
19	X19	0,381	0,374	0,024	Valid
20	X20	0,689	0,374	0,000	Valid

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap instrumen pengukuran kompetensi pedagogik dosen, ditemukan bahwa tiga item pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas, yakni item nomor 4, 9, dan 11. Ketiga item ini memiliki nilai korelasi corrected item-total di bawah batas  $r$  tabel 0,374 sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, ketiga pernyataan tersebut tidak dimasukkan dalam analisis data lanjutan untuk menjaga keakuratan dan keandalan hasil penelitian. Penghapusan item yang tidak valid ini merupakan langkah penting agar instrumen hanya mengukur aspek yang relevan dan dapat dipercaya.

Selanjutnya, setelah memastikan validitas instrumen kompetensi pedagogik, penelitian melanjutkan uji validitas pada variabel motivasi belajar mahasiswa. Proses ini menggunakan metode yang sama dengan menggunakan korelasi corrected item-total,

sehingga setiap item dinilai berdasarkan hubungannya dengan skor total motivasi belajar. Hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel yang memuat nilai korelasi dan signifikansi dari masing-masing item. Validitas instrumen ini penting agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi motivasi belajar secara valid dan representatif.

Pentingnya pengujian validitas pada kedua variabel ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur konstruk penelitian dengan tepat. Penggunaan item yang valid akan memperkuat kualitas data serta hasil analisis statistik yang dihasilkan. Validitas yang baik juga memberikan keyakinan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik dosen dan motivasi belajar mahasiswa yang ditemukan dalam penelitian ini bukan karena kesalahan pengukuran. Oleh karena itu, langkah

pengujian validitas menjadi tahap kritis yang tidak boleh diabaikan dalam setiap penelitian kuantitatif.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar

No	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
1	Y1	0,573	0,374	0,000	Valid
2	Y2	0,754	0,374	0,000	Valid
3	Y3	0,718	0,374	0,000	Valid
4	Y4	0,520	0,374	0,001	Valid
5	Y5	0,631	0,374	0,000	Valid
6	Y6	0,671	0,374	0,000	Valid
7	Y7	0,587	0,374	0,000	Valid
8	Y8	0,556	0,374	0,001	Valid
9	Y9	0,202	0,374	0,245	Tidak Valid
10	Y10	0,549	0,374	0,001	Valid
11	Y11	0,369	0,374	0,029	Tidak Valid
12	Y12	0,657	0,374	0,000	Valid
13	Y13	0,614	0,374	0,000	Valid
14	Y14	0,433	0,374	0,009	Valid
15	Y15	0,573	0,374	0,000	Valid
16	Y16	0,754	0,374	0,000	Valid
17	Y17	0,433	0,374	0,009	Valid
18	Y18	0,647	0,374	0,000	Valid
19	Y19	0,494	0,374	0,003	Valid
20	Y20	0,231	0,374	0,182	Tidak Valid
21	Y21	0,587	0,374	0,000	Valid
22	Y22	0,587	0,374	0,000	Valid
23	Y23	0,573	0,374	0,000	Valid
24	Y24	0,754	0,374	0,000	Valid

Terdapat tiga item yang tidak valid, yakni nomor 9, 11, dan 20. Sehingga hanya 21 item yang valid untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dari instrumen yang

digunakan. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, yang menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha-nya minimal 0,6.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas untuk variabel kompetensi pedagogik dan motivasi belajar:

**Tabel 4.** Rangkuman Statistik Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Minimum	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	0,886	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar	0,901	0,60	Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner 2020*

Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi pada instrumen penelitian ini menandakan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik, artinya setiap item dalam kuesioner tersebut saling berkorelasi dengan baik dan mampu mengukur konsep yang sama secara konsisten. Tingkat

konsistensi yang tinggi ini sangat penting untuk menjamin bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya dan stabil jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen tersebut valid untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan berbagai teknik statistik.

Keandalan instrumen yang tinggi juga meminimalisir risiko kesalahan pengukuran yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti dapat yakin bahwa temuan dan kesimpulan yang dihasilkan didasarkan pada data yang akurat dan representatif dari variabel yang diteliti.

### C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

#### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi tersebut diterapkan untuk menguji pengaruh variabel kompetensi pedagogik dosen sebagai variabel bebas terhadap motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat. Tujuan

utama dari analisis ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara kompetensi pedagogik dosen dengan motivasi belajar mahasiswa, serta untuk mengukur besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar. Dengan kata lain, analisis ini membantu menentukan sejauh mana perubahan dalam kompetensi pedagogik dosen dapat menjelaskan variasi motivasi belajar mahasiswa. Hasil analisis regresi yang diperoleh disajikan secara rinci dalam tabel berikut, yang memuat nilai koefisien regresi, nilai signifikansi, serta statistik uji yang relevan, sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai hipotesis penelitian. Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant) 64.444	13.999		4.603
	Kompetensi Pedagogik 0.357	0.175	0.335	2.039

*a. Dependent Variable: Motivasi Belajar*

*Sumber: Hasil Pengujian SPSS*

Berdasarkan hasil tersebut, t hitung sebesar 2,039 dengan nilai signifikansi 0,049, lebih kecil dari alfa 0,05, sedangkan t tabel sebesar 0,374 (dengan df = 33). Karena t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dosen dengan motivasi belajar mahasiswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 64,444 + 0,357 X$$

Dimana:

- Konstanta (64,444) menunjukkan nilai motivasi belajar mahasiswa saat

kompetensi pedagogik dosen bernilai nol.

- Koefisien regresi (0,357) menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada kompetensi pedagogik dosen, motivasi belajar mahasiswa meningkat sebesar 0,357 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

#### 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan penjelasan yang kuat.

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.335	0.112	0.085	8.124

*a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik*

*Sumber: Hasil Pengujian SPSS*

Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,112 yang berarti 11,2% variasi motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik dosen. Sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Penjelasan ini menggambarkan betapa pentingnya kompetensi pedagogik dosen dalam memengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara positif dan signifikan. Meskipun pengaruhnya hanya menjelaskan 11,2% dari variasi motivasi, hal tersebut tetap menjadi dasar yang kuat bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan akademik. Selanjutnya, pengaruh faktor lain perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami keseluruhan dinamika motivasi belajar mahasiswa.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi pedagogik dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi. Efendi (2021) menyatakan bahwa penguasaan pedagogik dosen menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih efektif dan mampu memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi. Nasution & Darwianis (2020) menambahkan bahwa pemahaman dosen terhadap karakteristik mahasiswa memperkuat keterlibatan dalam proses belajar, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi yang menuntut kemandirian belajar. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan pedagogik tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam membentuk atmosfer kelas yang kondusif. Kompetensi ini mencakup pengelolaan kelas, penyusunan metode ajar yang relevan, dan penyesuaian terhadap kebutuhan individu mahasiswa. Maka, dosen yang memiliki keterampilan pedagogik tinggi cenderung lebih berhasil dalam menumbuhkan semangat belajar dan antusiasme mahasiswa akuntansi.

Respons mahasiswa terhadap metode ajar yang variatif juga sangat positif. Kusuma & Hamidah (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi saat dosen menggunakan media digital dan studi kasus dalam pembelajaran. (Mutmainah & Ali (2022) menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dan teknologi dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam

memahami konsep-konsep abstrak seperti akuntansi. Pembelajaran kontekstual juga membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik nyata di dunia kerja. Inovasi metode pengajaran yang melibatkan multimedia, kuis interaktif, dan simulasi bisnis mampu menstimulasi pemikiran kritis. Kombinasi ini mendukung perkembangan kompetensi kognitif dan afektif secara seimbang, dan sangat penting dalam mata kuliah akuntansi yang membutuhkan ketelitian serta pemahaman analitis tinggi dari para mahasiswa.

Pemberian umpan balik juga memiliki dampak besar terhadap motivasi belajar. Syaifuddin & Fitriyati (2021) menjelaskan bahwa dosen yang memberikan umpan balik secara konsisten membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Ryspaeva (2023) menambahkan bahwa refleksi diri mahasiswa semakin meningkat jika dosen memfasilitasi diskusi pasca-evaluasi dan bersikap terbuka terhadap pertanyaan atau kritik. Hal ini menciptakan hubungan pedagogik yang positif dan memperkuat rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap pembelajaran. Sebaliknya, pengajaran yang bersifat satu arah dan minim interaksi menurunkan semangat belajar serta menjauhkan mahasiswa dari materi yang diajarkan. Maka, kemampuan pedagogik dalam merancang sistem evaluasi dan umpan balik menjadi elemen penting dalam membentuk pembelajaran yang produktif dan berkelanjutan.

Dimensi afektif dari pedagogik juga sangat berpengaruh. Yulyanah (2018) menunjukkan bahwa empati dosen terhadap kesulitan belajar mahasiswa memperkuat hubungan interpersonal dan memfasilitasi rasa aman dalam belajar. Hal ini sangat penting dalam pengajaran akuntansi yang menuntut presisi dan kepercayaan diri tinggi dari mahasiswa. Ryspaeva (2023) juga menggarisbawahi bahwa dosen yang kompeten secara afektif dapat menciptakan suasana belajar yang suportif dan inklusif. Pendekatan ini mendorong keberanian mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan tanpa rasa takut. Dalam jangka panjang, hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa yang kritis, reflektif, dan adaptif terhadap

perubahan lingkungan akademik maupun profesional.

Metode pembelajaran partisipatif juga memperlihatkan efek positif terhadap motivasi. Sexton & R. (2022) menyatakan bahwa diskusi kelompok, simulasi kasus, dan proyek kolaboratif mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkuat pemahaman konseptual. Jamiu & Yakubu (2020) juga mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis mahasiswa lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan analitis dan problem-solving yang sangat dibutuhkan dalam akuntansi. Mahasiswa merasa lebih memiliki peran dalam proses belajar ketika dilibatkan secara aktif, bukan hanya sebagai penerima informasi. Interaksi dua arah seperti ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan rasa percaya diri, memperkuat daya ingat, dan menciptakan keterkaitan emosional terhadap materi pembelajaran.

Konteks lokal di Universitas Pattimura memperkuat temuan ini. Sihotang & Wulandari (2020) menyatakan bahwa mahasiswa menunjukkan kepuasan belajar yang lebih tinggi ketika dosen memiliki performa yang baik dalam mengelola kelas dan berkomunikasi. Hal ini tercermin dari peningkatan partisipasi aktif dan kehadiran mahasiswa dalam kelas-kelas yang diajar oleh dosen berkompeten secara pedagogik. Efendi (2021) menekankan pentingnya pelatihan rutin dan pengembangan profesional bagi dosen di wilayah timur Indonesia agar dapat menyamai kualitas pengajaran di wilayah lain. Maka, pelatihan pedagogik secara sistematis menjadi strategi penting dalam menjamin kualitas pendidikan tinggi yang setara dan merata di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di institusi seperti Universitas Pattimura.

Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen merupakan faktor dominan dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa. Dalam konteks wilayah timur Indonesia, seperti Universitas Pattimura, hasil ini menjadi bukti penting bagi pengambil kebijakan pendidikan tinggi. Dengan memperkuat kapasitas pedagogik dosen melalui pelatihan berkelanjutan dan evaluasi kinerja berbasis kompetensi, institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara signifikan. Temuan ini juga memberikan

kontribusi ilmiah karena menyoroti keterkaitan antara pendekatan pedagogik dan motivasi belajar dalam konteks lokal yang sebelumnya belum banyak dikaji. Hasil studi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan akademik dan strategi pengembangan profesionalisme dosen.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi Minat Akuntansi Universitas Pattimura Ambon tergolong baik dan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, yang berada pada kategori sangat baik. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan konsisten, sedangkan analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dosen dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 11,2%. Oleh karena itu, disarankan kepada dosen untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya melalui pelatihan dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta memotivasi mahasiswa secara optimal. Mahasiswa juga perlu didorong untuk aktif dan proaktif dalam proses belajar agar dapat memanfaatkan potensi pembelajaran secara maksimal. Selain itu, program studi hendaknya menyediakan fasilitas pendukung dan melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja dosen untuk memastikan mutu pengajaran tetap terjaga. Institusi perguruan tinggi sebaiknya mendukung pengembangan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi pembelajaran secara menyeluruh. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Efendi, S. (2021). Lecturer's pedagogic competence in developing student learning at the National University. *MANTIK*, 5(2), 701-706. <https://doi.org/10.35335/mantik.vol5.2021.1385.pp701-706>
- Hasibuan, A., Lubis, A. R., & Koto, I. (2021). Pengaruh kompetensi profesional dan

- pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpendik.v22i1.2021>
- Husain, A., Nurdin, R., & Murni, S. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik dan komitmen guru terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Kependidikan*, 14(2), 134–145. <https://doi.org/10.5678/jk.v14i2.2023>
- Jamiu, M., & Yakubu, M. S. (2020). Improving the quality of accounting education through student centred approach. *Journal of Accounting and Business*, 7(2), 187–199.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2021). Online learning: Student's perception of lecturer's competence and its influence on achievement motivation. *International Journal of Educational and Vocational Studies*, 3(1), 37–43. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i1.3142>
- Maryam, N., Sumardi, S., & Nurhalimah, E. (2023). Kompetensi pedagogik dosen dan kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 10–20. <https://doi.org/10.26740/jpai.v21i1.2023>
- Marzuki, Z., Fakhri, I., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan awal terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.23917/jipe.v8i1.2022>
- Mutmainah, I., & Ali, F. (2022). Internal and external factors of accounting students in the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic era in Pekalongan. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1369>
- Nasution, M., & Darwianis. (2020). The influence of lecturer competence and self-concepts on student learning motivation. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 428. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200803.068>
- Pamungkas, T., & Wibowo, H. (2023). Kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa program studi akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 11(3), 210–220. <https://doi.org/10.31227/jpt.v11i3.2023>
- Priatna, B., & Zainul, M. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan belajar terhadap minat mahasiswa pada mata kuliah akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 6(2), 89–98. <https://doi.org/10.26555/jips.v6i2.2023>
- Rambe, A., Nasution, M., & Siregar, R. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pengampu mata kuliah akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan*, 14(2), 66–75. <https://doi.org/10.31227/jrp.v14i2.2022>
- Ryspaeva, C. (2023). Competent approach in the development of motivation of students of the pedagogical direction. *Alatoo Academic Studies*, 23(1). <https://doi.org/10.17015/aas.2023.231.15>
- Setiawan, A., & Agustiningsih, E. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.23887/jipe.v5i1.2022>
- Sexton, N., & R., R. (2022). Program renewal: Re-evaluating teaching pedagogy in auditing. *South African Journal of Higher Education*, 36(3). <https://doi.org/10.20853/36-3-4687>
- Sihotang, S. F., & Wulandari, D. (2020). Analysis of factors that influence student satisfaction level on lecturer performance. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1).
- Syaifuddin, M. R., & Fitrayati, D. (2021). Dampak meningkatnya kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 77–83. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p77-83>
- Tamboto, H. J. D., Lempas, J. D., & Sasue, B. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i1.7077>
- Wicaksono, R. (2020). Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa di SMK

Negeri 1 Wonosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 105-114.  
<https://doi.org/10.25273/jpe.v9i2.2020>

Yulyanah, Y. (2018). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen akuntansi dan profesionalisme dosen akuntansi terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi. *Keberlanjutan*, 3(1), 704-720.  
<https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v3i1.y2018.p704-720>